

# Tari Baris Gede Télék di Pura Dalem Kedewatan Desa Adat Sanur: Studi Bentuk dan Fungsi

**Anak Agung Made Anom Wira Kusuma<sup>1</sup>, M. Jazuli<sup>2</sup>, Widodo**

Masyarakat Desa Adat Sanur melestarikan budaya melalui proses solidaritas, yang berarti proses antara pertunjukan tari Baris Gede Télék sebagai entitas seni lokal dan masyarakat lokal sebagai pendukungnya dihadapkan pada sesuatu yang sublimasi. Sublimasi yang dimaksud adalah proses penyesuaian masyarakat terhadap perkembangan zaman yang lebih baru, tetapi tidak meninggalkan seni yang ada. Fokus penelitian ini adalah bentuk dan fungsi tari Baris Gede Télék. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan seni Bali, khususnya dalam tari Baris Gede Télék yang pada dasarnya akan selalu ada dan tetap lestari. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis dengan mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan apa adanya. Sumber-sumber yang disajikan dalam tulisan ini diperoleh dari observasi langsung, kemudian dilakukan wawancara dengan informan terkait, dan diperdalam dengan studi dokumen yang diperoleh dari kumpulan arsip, buku, video, dan rekaman audio yang terkait dengan tari Baris Télék. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebelum data tersebut disimpulkan. Dengan penerapan dalam ruang pewarisan budaya, masyarakat Desa Adat Sanur diharapkan mampu menghadapi proses pendidikan kesadaran diri masyarakat sebagai pendukung budaya dalam konteks pengarahannya seni, sehingga membentuk nilai karakter yang akan memberikan pengaruh besar pada perkembangan masyarakat lokal.